

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS AUDITOR DI INSPEKTORAT KABUPATEN JOMBANG

Ludfa Febriana¹, Siti Maria Wardayati², Whedy Prasetyo³

¹ Universitas Jember, ludfafebriana@gmail.com

² Universitas Jember, siti.maria@unej.ac.id

³ Universitas Jember, whedy.p@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh faktor-faktor pengendalian internal terhadap auditor yang bekerja di inspektorat kabupaten Jombang. Faktor-faktor pengendalian internal tersebut terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi serta pengawasan. Manfaat penelitian adalah meningkatkan pengembangan ilmu akuntansi sektor publik dan auditing khususnya terhadap pertanggungjawaban keuangan Negara di Kabupaten Jombang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik multivariat yang memakai analisis regresi berganda. Uji yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas dan uji hipotesis. Teknik sampel penelitian dengan metode sensus dengan unit analisis 35 orang auditor di Inspektorat Kabupaten Jombang. Hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan pengendalian, penilaian risiko manajemen, pengendalian aktivitas, informasi komunikasi, dan pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas auditor di Inspektorat Kabupaten Jombang.

Kata Kunci: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi, pengawasan, akuntabilitas.

Abstract

This study aims at testing and analyzing the influence of internal control factors to auditors who work in the inspectorate of Jombang regency. Internal control factors consist of control environment, risk assessment, activity control, information and communication, and supervision. The Objectives of this research is to improve the development of public sector accounting and auditing science, especially on the accountability of state finances in Jombang regency. The type of this research is quantitative research using multivariate statistical analysis by using multiple regression analysis. The tests used are validity, reliability and hypothesis testing. The research sampling uses census method with unit of analysis as many as 35 auditors at Inspectorate of Jombang Regency. The result of the research proves that controlling environment, management risk assessment, activity control, communication and information, and supervision affect on to auditor accountability in Inspectorate of Jombang Regency.

Keywords: control environment, risk assessment, activity control, information and communication, supervision, accountability.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 menyatakan setiap negara berkewajiban untuk melayani warga negara dan penduduknya untuk memenuhi hak dan kebutuhannya. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan sebuah wujud kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi

organisasi dalam mencapai tujuan. Salah satu bentuk akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat ataupun *stakeholder* adalah kewajiban dalam mengaudit laporan keuangan instansi pemerintah. Mardiasmo (2009) menjelaskan akuntabilitas publik terdiri dari akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*) dan akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*). Akuntabilitas vertikal memperlihatkan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, sedangkan akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*) menunjukkan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah merupakan wujud komitmen pemerintah dalam rangka peningkatan kinerja, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara serta memperjelas peran pengawasan internal yang tercantum dalam pasal 47 ayat 2. *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Comisi (COSO)* yang diselenggarakan tahun 1985 bertujuan memberikan pemikiran yang berurusan dengan manajemen risiko, pengendalian internal, dan pencegahan *fraud* pada pelaporan keuangan. Kabupaten Jombang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama tahun 2013 – 2016, namun terdapat beberapa kendala terdapat pengelolaan keuangan khususnya di pedesaan. Banyaknya permasalahan tentang fasilitas umum yang tidak sesuai dengan spesifikasi anggaran yang berdampak pada fasilitas umum manfaatnya kurang optimal dan masyarakat Kabupaten Jombang menjadi tidak puas terhadap fasum tersebut. Peristiwa ini akan menghasilkan informasi yang distorsi antara fisik dan pembiayaan sehingga mengakibatkan akuntabilitas suatu Kabupaten dipertanyakan.

Begitu pula dampaknya terhadap tugas dan fungsi inspektorat yang sebagai pengawas apakah auditornya sudah menjalankan tupoksinya. Hasil penelitian Wardayati and Arif (2017) menjelaskan bahwa faktor individual rank dan pengalaman kerja seorang auditor internal berpengaruh terhadap profesionalisme dan hasil kerjanya. COSO menjelaskan lima komponen pengendalian internal yang dirancang dan diterapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendaliannya dapat terpenuhi (Elder *et al.* 2013). Kalsum dan Rohman (2013) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dimana variabel pengendalian internal merupakan variabel intervening. Penelitian ini menggunakan variabel pengendalian internal sebagai variabel independen yang di proksikan ke dalam lima (5) variabel tersebut.

Lingkungan pengendalian adalah suatu atmosfer individu pada suatu organisasi dalam melakukan kegiatan dan melaksanakan tanggungjawab atas pengendalian di bidangnya. Penilaian risiko manajemen sebagai suatu bagian dalam merancang dan melaksanakan pengendalian internal untuk meminimalisir kesalahan dan kecurangan dalam suatu organisasi. Pengendalian aktivitas adalah kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh organisasi untuk menghadapi risiko dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Rama dan Jones, 2008). Faktor yang terdapat

di pengendalian internal adalah lingkungan pengendalian internal, penilaian risiko manajemen, pengendalian aktivitas yang baik, hal ini dikarenakan baik buruknya pemerintahan akan di pengeruhi oleh hal tersebut berdampak pula terhadap akuntabilitas (Arens, et. all, 2014). Sesuai dengan teori keagenan yang menjelaskan tentang hubungan agen dan prinsipal muncul karena konflik kepentingan antara pihak pemegang amanah yaitu pemerintah dan pemberi amanah yaitu masyarakat Jesen dan Meckling (1976). Santoso (2016) mengatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji kembali hasil dari penelitian Santoso yang dilakukan pada auditor inspektorat Kabupaten Jombang.

Tujuan sistem informasi dan komunikasi akuntansi suatu entitas adalah untuk memulai, mencatat, memproses dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu entitas dan untuk akuntabilitas aset-aset yang terkait. Manfaatnya adalah untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan tim audit, serta meningkatkan mutu audit. Pengawasan merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan penilaian yang berjalan atau penilaian berkala atas kualitas pengendalian internal oleh manajemen untuk menentukan pengendalian dijalankan sesuai tujuannya (Elder *et al.* 2013). Oleh sebab itu, dalam pengendalian internal diperlukan informasi dan komunikasi serta pengawasan yang baik dikarenakan baik buruknya pemerintahan dipengaruhi oleh hal tersebut dan berdampak pula terhadap akuntabilitas.

Jesen dan Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan yang menjelaskan tentang hubungan agen dan prinsipal muncul karena konflik kepentingan antara pihak pemegang amanah yaitu pemerintah dan pemberi amanah yaitu masyarakat. Pujiswara (2014) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan pengawasan keuangan daerah secara simultan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah daerah Kabupaten Klungkung. Santoso (2016) mengatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Penelitian ini ingin menguji kembali penelitian yang dilakukan Santoso yang akan di lakukan di Inspektorat Kabupaten Jombang.

Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan penelitian adalah: (1) Apakah lingkungan pengendalian (*enviromtment control*) berpengaruh terhadap akuntabilitas auditor di Inspektorat Kabupaten Jombang? (2) Apakah penilaian risiko (*risk valuation*) berpengaruh terhadap akuntabilitas auditor di Inspektorat Kabupaten Jombang? (3) Apakah pengendalian aktifitas (*activity contarol*) berpengaruh terhadap akuntabilitas auditor di Inspektorat Kabupaten Jombang? (4) Apakah informasi dan komunikasi (*communication and information*) berpengaruh terhadap akuntabilitas auditor di Inspektorat Kabupaten Jombang? (5) Apakah pengawasan (*monitoring*) berpengaruh terhadap akuntabilitas auditor di Inspektorat Kabupaten Jombang?

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian (*explanatory/confirmatory research*) yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan dari jenis data yang dikumpulkan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Variabel independen yang digunakan terdiri dari: lingkungan pengendalian (X_1), penilaian risiko (X_2), pengendalian aktivitas (X_3), informasi dan komunikasi (X_4), pengawasan (X_5), dan variabel dependen akuntabilitas (Y).

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan dari jenis data yang dikumpulkan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Oleh karena itu peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada auditor di Inpektorat Kabupaten Jombang.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Sampel penelitian ini berjumlah 35 auditor, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi.

Metode Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik multivariat dengan analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda dari pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko manajemen, informasi dan komunikasi, pengawasan terhadap akuntabilitas Inspektorat Kabupaten Jombang adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta atau besarnya koefisien masing-masing variabel sama dengan nol

b_1 = Besarnya pengaruh lingkungan pengendalian

b_2 = Besarnya pengaruh penilaian risiko manajemen

b_3 = Besarnya pengaruh pengendalian aktivitas

b_4 = Besarnya pengaruh informasi dan komunikasi

b_5 = Besarnya pengaruh pengawasan

X_1 = Variabel lingkungan pengendalian

X_2 = Variabel penilaian risiko manajemen

X_3 = Variabel pengendalian aktivitas

X_4 = Variabel informasi dan komunikasi

X_5 = Variabel pengawasan

Y = Akuntabilitas

e = Faktor gangguan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Hasil penelitian terhadap uji reliabilitas dan validitas tampak pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Keputusan
X1	0,762	Reliabel
X2	0,759	Reliabel
X3	0,789	Reliabel
X4	0,801	Reliabel
X5	0,795	Reliabel
Y	0,781	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Tabel 1 menunjukkan data yang diperoleh dari variabel lingkungan pengendalian (X1), penilaian risiko manajemen (X2), pengendalian aktivitas (x3), informasi dan komunikasi (X4) pengawasan (x5) dan akuntabilitas (Y) memiliki nilai koefisien alpha cronbach's diatas 0,6 sehingga terbukti reliabel.

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	P-Value	Keputusan
LP (X1)	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
	5	0,000	Valid
	6	0,000	Valid
	7	0,006	Valid
	8	0,000	Valid
R (X2)	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,001	Valid
	4	0,000	Valid
	5	0,000	Valid
PA (X3)	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
	5	0,000	Valid
IDK (X4)	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid

Variabel	Pernyataan	P-Value	Keputusan	
P (X5)	3	0,000	Valid	
	4	0,000	Valid	
	1	0,000	Valid	
	2	0,000	Valid	
	3	0,000	Valid	
	4	0,000	Valid	
	5	0,000	Valid	
	A (Y)	1	0,000	Valid
		2	0,000	Valid
		3	0,000	Valid
4		0,000	Valid	
5		0,000	Valid	
6		0,000	Valid	

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Tabel 2 menjelaskan indikator pernyataan semuanya mempunyai nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$ sehingga data yang digunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa semua indikator dapat di gunakan dalam penelitian dikarenakan valid.

Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) untuk mengetahui apakah variabel bebas variabel Lingkungan Pengendalian (X1), Penilaian Risiko Manajemen (X2), Pengendalian Aktivitas (X3), Informasi dan Komunikasi (X4) dan Pengawasan (X5) berpengaruh terhadap Akuntabilitas (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri. Tabel 3 memperlihatkan pengaruh variabel bebas X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap variabel (Y) terikat.

Tabel 3. Perhitungan Uji t

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.120	.848		4.860	.000
X1	.095	.031	.157	3.051	.005
X2	.124	.048	.132	2.598	.015
X3	.163	.073	.159	2.222	.035
X4	.149	.049	.159	3.020	.005
X5	.172	.058	.218	2.958	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber :Data Primer diolah (2017)

Uji F (Simultan)

Pengujian F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Lingkungan Pengendalian (X1), Penilaian Risiko Manajemen (X2), Pengendalian Aktivitas (X3), Informasi dan Komunikasi (X4) dan Pengawasan (X5) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas (Y) yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Uji F

ANOVA ^b		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.396	5	28.233	161.652	.000 ^a
	Residual	4.890	28	.175		
	Total	174.286	34			

a. Predictors: (Constant), X2, X3, X5, X1, X4.

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah (2017)

Hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima (signifikansi 0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian (X1), Penilaian Risiko Manajemen (X2), Pengendalian Aktivitas (X3), Informasi dan Komunikasi (X4) dan Pengawasan (X5) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas (Y).

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas sebesar 9,5%, sedangkan 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya penilaian risiko manajemen, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi serta pengawasan. Lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap akuntabilitas adalah diterima.

Temuan ini mengandung makna bahwa semakin baik lingkungan pengendalian yang dimiliki auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Jombang akan mampu meningkatkan akuntabilitas. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan pengendalian yang diukur melalui nilai integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi dewan direksi dan komite audit, filosofi manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, kebijakan dan praktik sumber daya manusia merupakan suatu faktor yang menentukan akuntabilitas pada Inspektorat Kabupaten Jombang. Jensen dan Meckling (1976) mengutarakan teori keagenan yang menjelaskan bahwa pemerintah sebagai agen yang berkewajiban untuk menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan serta masyarakat sebagai prinsipal yang memiliki hak dan wewenang untuk

meminta pertanggungjawaban tersebut. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016) yang mengatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah Lampung.

Pengaruh Penilaian Risiko Manajemen terhadap Akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa penilaian risiko manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas sebesar 12,4%, sedangkan 87,6% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya lingkungan pengendalian, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi serta pengawasan. Penilaian risiko manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap akuntabilitas adalah diterima.

Temuan ini mengandung makna bahwa semakin baik penilaian risiko manajemen yang dimiliki auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Jombang akan mampu meningkatkan akuntabilitas. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa faktor penilaian risiko manajemen yang diukur melalui identifikasi, evaluasi dan penentuan tindakan yang perlu dilakukan untuk menangani risiko merupakan suatu faktor yang menentukan akuntabilitas pada Inspektorat Kabupaten Jombang.

Jesen dan Meckling (1976) menguraikan teori keagenan yang menjelaskan bahwa pemerintah sebagai agen yang berkewajiban untuk menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan serta masyarakat sebagai prinsipal yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016) mengatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Jombang.

Pengaruh Pengendalian Aktivitas terhadap Akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa pengendalian aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas sebesar 16,3%, sedangkan 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya lingkungan pengendalian, penilaian risiko manajemen, informasi dan komunikasi serta pengawasan. Pengendalian aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pengendalian aktivitas berpengaruh terhadap akuntabilitas adalah diterima.

Temuan ini mengandung makna bahwa semakin baik pengendalian aktivitas yang dimiliki auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Jombang akan mampu meningkatkan akuntabilitas. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa faktor pengendalian aktivitas yang diukur melalui pemisahan tugas yang memadai, otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas, dokumentasi dan catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan serta pengecekan terhadap pekerjaan secara independen merupakan suatu faktor yang menentukan

akuntabilitas pada Inspektorat Kabupaten Jombang Jesen dan Meckling (1976) menguraikan teori keagenan yang menjelaskan bahwa pemerintah sebagai agen yang berkewajiban untuk menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan serta masyarakat sebagai prinsipal yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016) mengatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Jombang.

Pengaruh Informasi dan Komunikasi terhadap Akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas sebesar 14,9%, sedangkan 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya lingkungan pengendalian, penilaian risiko manajemen, pengendalian aktivitas serta pengawasan. Informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap akuntabilitas adalah diterima.

Temuan ini mengandung makna bahwa semakin baik informasi dan komunikasi yang dimiliki auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Jombang akan mampu meningkatkan akuntabilitas. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa faktor informasi dan komunikasi yang diukur melalui kelengkapan, akurasi, klasifikasi, dan waktu merupakan suatu faktor yang menentukan akuntabilitas pada Inspektorat Kabupaten Jombang. Jesen dan Meckling (1976) mengutarakan teori keagenan yang menjelaskan bahwa pemerintah sebagai agen yang berkewajiban untuk menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan serta masyarakat sebagai prinsipal yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pujiswara (2014) yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan pengawasan keuangan daerah secara simultan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah daerah Kabupaten Klungkung.

Pengaruh Pengawasan terhadap Akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas sebesar 17,2%, sedangkan 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya lingkungan pengendalian, penilaian risiko manajemen, pengendalian aktivitas serta informasi dan komunikasi. Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas adalah diterima.

Temuan ini mengandung makna bahwa semakin baik pengawasan yang dimiliki auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Jombang akan mampu meningkatkan akuntabilitas. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa faktor

pengawasan yang diukur melalui perencanaan kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, capaian kinerja, dan pertanggung jawaban kinerja merupakan suatu faktor yang menentukan akuntabilitas pada Inspektorat Kabupaten Jombang. Jensen dan Meckling (1976) menguraikan teori keagenan yang menjelaskan bahwa pemerintah sebagai agen yang berkewajiban untuk menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan serta masyarakat sebagai prinsipal yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut yaitu masyarakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pujiswara (2014) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan pengawasan keuangan daerah secara simultan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah daerah Kabupaten Klungkung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa: lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap akuntabilitas, penilaian risiko manajemen berpengaruh terhadap akuntabilitas, pengendalian aktivitas berpengaruh terhadap akuntabilitas, informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap akuntabilitas, dan pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas. Dengan kata lain bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas auditor di Inspektorat Kabupaten Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. Elder, Randal J dan Beasley, Mark S. (2014). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson.
- Elder, Randel J. Beasley, Mark S. Jusuf, Amir Abadi. (2013). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. (1976). Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. October. V.3, No. 4, pp.305-360.
- Kaltsum, Ummu dan Rohman, Abdul. 2013. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Melalui Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel *Interviving*. *Diponegoro Journal of Accounting*. ISSN (online): 2337-2806.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik Edisi IV*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2005. Pelayanan Publik. Lembaran Negara RI Tahun 2005 nomor 5038. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang *Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta
- Pujiswara, Herawati dan Sinarwati. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah. *e-Journal Unuversitas Pendidikan Ganeshha*. Vol. 2 No.1.

- Rama, Dasaratha V dan Jones, Federick L. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Eli Budi. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumberdaya Manusia terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah. *Tesis Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung*
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardayati, Siti Maria and Alfi, Arif. (2017). The Influence of Individual rank, Work Experience, and Firm Size, On the Professionalism and Output of Internal Auditor. *International Journal of Economics and Management*. 11 (S1) : 141 – 154 (2017)